

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis pada sektor perhotelan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang sedang menggeliat pada saat ini, terutama di daerah-daerah berkembang atau kota-kota yang memang pendapatan daerahnya banyak mengeruk lahan ini sebagai ladang pendapatannya, seperti Riau. Bukan rahasia umum lagi bahwa Riau memang banyak dikunjungi oleh banyak tenaga kerja dari luar Riau, luar Pulau maupun luar Negeri (mancanegara) untuk mengadu nasib sebagai pekerja di daerah ini.

Usaha pengembangan sektor perhotelan di Riau mulai banyak terlihat. Banyaknya hotel yang mulai dibangun secara bersamaan terhitung dari tahun 2013 kemarin hingga memunculkan banyak presepsi negatif dikalangan masyarakat. Masyarakat banyak yang berpandangan bahwa Riau perlahan menjelma seperti kota yang dijual dan Pemerintah hanya mementingkan kepentingan investor saja. Hal ini dilakukan Pemerintah sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat Riau sendiri, dengan mengembangkan sektor perhotelan ataupun properti diharapkan mampu membuka sebanyak banyaknya lapangan kerja di Riau dan menyedot tenaga kerja yang banyak. Sehingga nantinya masing masing sektor baik itu Migas (minyak bumi dan gas)

maupun Nonmigas(properti/perhotelan) saling bekerja sama untuk dapat membangun Riau dengan kesejahteraan masyarakatnya yang cukup tinggi.

Hotel Grand Zuri di bawah naungan *Zuri Hospitality Management (ZHM)* hotel ini telah menjelma sebagai salah satu hotel yang cukup di perhitungkan di Indonesia. Hotel Grand Zuri memiliki cabang di kota – kota sebagai berikut, Riau, Padang, Palembang, Bali, Bekasi, Tangerang, dan Yogyakarta. Hotel Grand Zuri Duri berada 3 jam dari pusat ibukota Riau. Duri yang merupakan ladang minyak terbesar Chevron dan juga merupakan daerah penghubung antara Riau dan Malaysia menjadi daerah dengan potensi yang berkembang pesat.

Hotel Grand Zuri Duri kesulitan untuk memperoleh informasi biaya secara tepat untuk menentukan harga dari jasa yang mereka tawarkan dan untuk kepentingan pengambilan keputusan dan juga untuk dapat bersaing di pesatnya perkembangan industri perhotelan di Duri. Sehingga manajemen harus mempertimbangkan semua biaya, biaya langsung maupun tidak langsung dan kemudian membebankannya melalui layanan yang disediakan. Karena perhitungan biaya yang salah dapat mengakibatkan penatapan harga yang terlalu tinggi atau terlalu rendah yang nantinya akan mempengaruhi daya saing dan profitabilitas hotel.

Beberapa cara dapat digunakan oleh pihak hotel untuk mencapai keunggulan dalam persaingan yaitu dengan berfokus pada peningkatan proses dan aktivitas, perhatian terhadap kualitas, fleksibilitas, dan efisiensi biaya. Padahal tidak semua pemicu biaya adalah volume produksi, tetapi aktivitaslah yang menyebabkan biaya. Efisiensi biaya tercapai jika biaya yang dikeluarkan dalam aktivitas

menghasilkan produk atau jasa merupakan biaya yang benar – benar dibutuhkan untuk menghasilkan produk atau jasa tersebut.

Time Driven Activity Based Costing merupakan hasil inovasi dari sistem ABC konvensional. *Time Driven Activity Based Costing* adalah metode yang tepat untuk diterapkan oleh perusahaan, khususnya yang memiliki model aktivitas multi driver. Hal tersebut dikarenakan *Time Driven Activity Based Costing* merupakan sistem yang mampu membantu perusahaan untuk mencapai perbaikan operasional dengan menghasilkan informasi biaya yang akurat dan informasi lain yang menguntungkan. Metode *Time Driven Activity Based Costing* telah diimplementasikan oleh banyak perusahaan, yang terbukti mampu secara cepat mengidentifikasi proses yang kurang efisien dan memberikan informasi penting bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Di dalam *Time Driven Activity Based Costing*, *non value added activities* dapat diketahui. Pengetahuan dan penghapusan dari *non value added activities* mengakibatkan perbaikan secara berkelanjutan dan penurunan dari biaya.

Banyak hotel yang tidak hanya memberikan layanan akomodasi, tetapi juga menawarkan sejumlah fasilitas seperti restoran, laundry, ballroom dan lainnya. Penelitian ini lebih berkonsentrasi hanya pada *room division* Hotel Grand Zuri Duri. Pemilihan *room division* dikarenakan luasnya ruang lingkup divisi yang berada di hotel, dan di divisi ini setiap tahunnya mengalami peningkatan biaya yang paling besar dibandingkan divisi lainnya tiap tahun. Yang mengakibatkan di

divisi ini labanya terlihat sedikit dibandingkan divisi lainnya, sehingga perlu adanya pengurangan biaya untuk aktivitas tidak bernilai tambah.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, Hotel Grand Zuri Duri mengalami peningkatan pada jumlah tamu yang menginap.

Tabel 1.1
Jumlah Tamu Hotel Grand Zuri Duri-Riau
Tahun 2010 – 2014

Tahun	Jumlah Tamu Hotel
2010	16.247
2011	18.245
2012	21.132
2013	24.430
2014	26.919

Meningkatnya jumlah tamu yang menginap membuat pendapatan Hotel Grand Zuri Duri naik dari tahun ke tahun.

Tabel 1.2
Jumlah Pendapatan Hotel Grand Zuri Duri-Riau
Tahun 2010 – 2014

Tahun	Jumlah Pendapatan
2010	Rp6.616.247.200
2011	RP7.218.245.254
2012	Rp7.551.132.450
2013	Rp8.240.430.400
2014	Rp9.079.989.476

Selain itu, alasan di balik pemilihan *room division* sebagai objek penelitian karena didasarkan pada fakta sebagian besar pendapatan Hotel Grand Zuri Duri berasal dari *room division*. Hal tersebut karena penyediaan kamar akomodasi (*room sale*) merupakan penjualan utama (*primary*) bagi Grand Zuri Duri. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan membahas mengenai “Analisis Biaya Aktivitas dengan Pendekatan *Time Driven Activity Based Costing*(Studi Kasus di *Room Division* Hotel Grand Zuri Duri)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah waktu standar pengerjaan aktivitas di *room division* Hotel Grand Zuri Duri sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh manajer ?
2. Berapa besar biaya bernilai tambah dan tidak bernilai tambah di *room division* Hotel Grand Zuri Duri ?
3. Adakah *Unused Capacity Cost* yang dihasilkan di *room division* Hotel Grand Zuri Duri?

1.3. Batasan Masalah

Batasan – batasan masalah yang akan dihadapi oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Data yang akan dipakai sebagai dasar acuan pada penelitian kali ini adalah laporan biaya hotel selama tahun 2014.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian kali ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis standar waktu pengerjaan aktivitas di *room division* Hotel Grand Zuri Duri..
2. Untuk mengetahui besarnya biaya bernilai tambah dan tidak bernilai tambah.

3. Untuk mengetahui *Unused Capacity Cost* yang dihasilkan di *room division* Hotel Grand Zuri Duri.

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu pihak Hotel Grand Zuri Duri dalam memahami pentingnya penggunaan *Time Driven Activity Based Costing* untuk mengurangi besarnya biaya aktivitas tak bernilai tambah dalam memberikan jasa pelayanannya.
2. Memberikan informasi mengenai alternatif aktivitas yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau mengeleminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah untuk mencapai efisiensi biaya tanpa mengurangi kinerja perusahaan.

1.6. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran serta pemahaman yang lebih terstruktur, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TEORI TENTANG ANALISIS AKTIVITAS

Bab ini berisi tentang teori atau konsep – konsep yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yang meliputi *Activity-Based Management*, aktivitas, analisis aktivitas, konsep pengurangan biaya, dan cara pengurangan biaya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian, metode pengumpulan data, analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi penelitian, serta pembahasan terhadap masalah yang dirumuskan berdasarkan landasan teori dan pembahasan ini disesuaikan dengan kondisi yang ada pada Hotel Grand Zuri Duri.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan metode *Activity-Based Management* pada Hotel Grand Zuri Duri dalam menganalisis aktivitas tak bernilai tambah.